



**EVALUASI PROGRAM GISA (GERAKAN INDONESIA
SADAR ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN)
SEBAGAI PELAYANAN SOSIAL
DI DESA SAMPALI**

Hassa Nia Harahap, Bengkel Ginting, Randa Putra Kasea Sinaga

Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Sumatera Utara

Abstrak

Program Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) merupakan program pemerintah yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya administrasi kependudukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program GISA di Rumah Literasi Ranggi sebagai bentuk pelayanan sosial terhadap masyarakat Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan model evaluasi CIPP yang meliputi context, input, process, dan product. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program GISA memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengurusan dokumen administrasi kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, dan KIA. Program ini juga membantu masyarakat memperoleh pelayanan administrasi secara gratis serta mempermudah akses terhadap pelayanan publik. Namun, pelaksanaan program masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sosialisasi, sumber daya manusia, dan hambatan administrasi dalam proses pengurusan dokumen. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kerja sama antara Rumah Literasi Ranggi dan pemerintah daerah agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: GISA, administrasi kependudukan, pelayanan sosial, evaluasi program, masyarakat..

PENDAHULUAN

Administrasi kependudukan merupakan rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dokumen serta data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan, serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Administrasi kependudukan memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat karena berkaitan dengan identitas hukum warga negara.

Kepemilikan dokumen administrasi kependudukan seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran, dan Kartu Identitas Anak (KIA) menjadi syarat utama dalam memperoleh berbagai pelayanan publik seperti pendidikan, kesehatan, bantuan sosial, dan pelayanan pemerintahan lainnya. Dokumen administrasi kependudukan juga menjadi dasar dalam menentukan status hukum seseorang sebagai warga negara.

Namun demikian, masih banyak masyarakat yang belum memiliki dokumen administrasi kependudukan secara lengkap. Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya administrasi kependudukan menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kepemilikan dokumen administrasi kependudukan. Selain itu, masyarakat juga masih menganggap proses pengurusan administrasi kependudukan rumit dan memerlukan biaya yang besar.

Permasalahan administrasi kependudukan masih sering ditemukan di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, masih terdapat masyarakat yang belum memiliki dokumen administrasi kependudukan secara lengkap. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat mengalami kesulitan dalam memperoleh pelayanan

publik seperti bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, dan pelayanan pemerintahan lainnya.

Pemerintah melalui Kementerian Dalam Negeri meluncurkan Program Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 470/837/SJ Tahun 2018. Program GISA bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya administrasi kependudukan dan meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan.

Program GISA juga bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi kependudukan melalui peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengurusan dokumen administrasi kependudukan. Melalui program ini, masyarakat diharapkan dapat memahami pentingnya dokumen administrasi kependudukan dalam kehidupan sehari-hari.

Rumah Literasi Ranggi merupakan salah satu lembaga sosial yang melaksanakan Program GISA di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Program ini dilakukan sebagai bentuk pelayanan sosial kepada masyarakat melalui bantuan pengurusan dokumen administrasi kependudukan secara gratis.

Pelayanan sosial merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya agar dapat meningkatkan kesejahteraan sosial. Program GISA yang dilaksanakan oleh Rumah Literasi Ranggi menjadi salah satu bentuk pelayanan sosial kepada masyarakat melalui bantuan pengurusan dokumen administrasi kependudukan.

Pelaksanaan Program GISA dilakukan melalui sosialisasi kepada masyarakat, pengumpulan berkas administrasi, pengurusan dokumen ke

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dan penyerahan dokumen kepada masyarakat. Program ini dilaksanakan untuk membantu masyarakat memperoleh dokumen administrasi kependudukan secara mudah dan gratis.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setyadi (2019) menunjukkan bahwa Program GISA mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengurusan administrasi kependudukan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rangkuti (2022) menunjukkan bahwa Program GISA memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan administrasi kependudukan meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Evaluasi Program GISA (Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan) di Rumah Literasi Ranggi Sebagai Bentuk Pelayanan Sosial Terhadap Masyarakat di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Program GISA serta mengevaluasi program tersebut sebagai bentuk pelayanan sosial kepada masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan Program GISA sebagai bentuk pelayanan sosial kepada masyarakat.

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Literasi Ranggi Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Rumah Literasi Ranggi merupakan salah satu lembaga sosial yang aktif

melaksanakan Program GISA bagi masyarakat.

Informan penelitian terdiri atas pengelola program, masyarakat penerima manfaat, dan pihak terkait yang terlibat dalam pelaksanaan Program GISA. Teknik penentuan informan dilakukan secara purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan informan dalam pelaksanaan program.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pelaksanaan Program GISA. Wawancara dilakukan kepada informan penelitian untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan program, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen, foto, dan arsip yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Program GISA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Context Evaluation/ Konteks

Program GISA di Rumah Literasi Ranggi dilaksanakan karena masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya administrasi kependudukan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masih terdapat masyarakat yang belum memiliki dokumen administrasi kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, dan KIA.

Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat mengalami kesulitan dalam memperoleh pelayanan publik seperti bantuan sosial, pendidikan, dan

kesehatan. Masyarakat yang tidak memiliki dokumen administrasi kependudukan sering mengalami hambatan dalam proses pengurusan bantuan sosial dan pelayanan lainnya.

Program GISA hadir sebagai bentuk pelayanan sosial kepada masyarakat Desa Sampali. Rumah Literasi Rangi berupaya membantu masyarakat memperoleh dokumen administrasi kependudukan melalui pelayanan pengurusan dokumen secara gratis.

Pelaksanaan Program GISA juga bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya administrasi kependudukan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat diberikan pemahaman mengenai pentingnya kepemilikan dokumen administrasi kependudukan sebagai identitas hukum warga negara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan penelitian, masyarakat merasa terbantu dengan adanya Program GISA karena masyarakat memperoleh kemudahan dalam pengurusan dokumen administrasi kependudukan. Selain itu, masyarakat juga merasa lebih memahami pentingnya administrasi kependudukan setelah mengikuti program tersebut.

Program GISA di Rumah Literasi Rangi juga menjadi bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat Desa Sampali. Program ini tidak hanya membantu masyarakat dalam pengurusan dokumen administrasi kependudukan, tetapi juga membantu masyarakat memperoleh hak pelayanan publik.

Input Evaluation/ Input

Pelaksanaan Program GISA didukung oleh pengelola Rumah Literasi Rangi dan kerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang. Program ini dilaksanakan oleh pengelola dan relawan

yang membantu masyarakat dalam proses pengurusan dokumen administrasi kependudukan.

Selain itu, pelaksanaan program juga didukung melalui penyebaran informasi kepada masyarakat menggunakan media sosial dan flyer. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya administrasi kependudukan dan tata cara pengurusan dokumen.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kerja sama antara Rumah Literasi Rangi dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil cukup membantu dalam pelaksanaan Program GISA. Kerja sama tersebut mempermudah proses pengurusan dokumen administrasi kependudukan masyarakat.

Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas pendukung. Keterbatasan tenaga pelaksana menyebabkan pelayanan belum dapat menjangkau seluruh masyarakat secara maksimal.

Selain itu, masih terdapat masyarakat yang kurang memahami persyaratan administrasi yang diperlukan dalam pengurusan dokumen kependudukan. Hal tersebut menyebabkan proses pengurusan dokumen memerlukan waktu yang lebih lama.

Meskipun demikian, pengelola Rumah Literasi Rangi tetap berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dalam pengurusan dokumen administrasi kependudukan.

Process Evaluation/ Proses

Pelaksanaan Program GISA dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu sosialisasi program kepada masyarakat, pengumpulan berkas administrasi, pengurusan dokumen ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan

Sipil, dan penyerahan dokumen kepada masyarakat.

Tahap pertama dilakukan melalui sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya administrasi kependudukan dan tata cara pengurusan dokumen administrasi kependudukan. Sosialisasi dilakukan secara langsung maupun melalui media sosial.

Setelah sosialisasi dilakukan, masyarakat mulai mengumpulkan berkas administrasi yang diperlukan untuk pengurusan dokumen administrasi kependudukan. Pengumpulan berkas dilakukan secara langsung di Rumah Literasi Ranggi maupun secara door to door.

Selanjutnya, berkas yang telah lengkap diserahkan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Deli Serdang untuk diproses. Setelah dokumen selesai diproses, dokumen diserahkan kembali kepada masyarakat.

Program ini mendapat respon positif dari masyarakat karena proses pengurusan dokumen dilakukan secara gratis. Pengumpulan berkas secara langsung juga membantu masyarakat yang mengalami keterbatasan akses dalam pengurusan administrasi kependudukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat penerima manfaat, masyarakat merasa terbantu karena tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan dalam proses pengurusan dokumen administrasi kependudukan. Selain itu, masyarakat juga merasa lebih mudah dalam mengurus dokumen administrasi kependudukan.

Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan seperti kurangnya sosialisasi kepada masyarakat dan kendala administrasi dalam proses pengurusan dokumen. Beberapa masyarakat masih kurang memahami persyaratan administrasi yang diperlukan sehingga proses

pengurusan dokumen menjadi lebih lama.

Kendala lainnya adalah keterbatasan tenaga pelaksana dalam membantu proses pengurusan dokumen administrasi kependudukan. Hal tersebut menyebabkan pelayanan belum dapat menjangkau seluruh masyarakat secara maksimal.

Product Evaluation/ Produk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program GISA memberikan dampak positif terhadap masyarakat Desa Sampali. Masyarakat yang sebelumnya belum memiliki dokumen administrasi kependudukan akhirnya dapat memperoleh dokumen tersebut melalui bantuan Rumah Literasi Ranggi.

Program ini membantu masyarakat memperoleh pelayanan publik seperti bantuan sosial, pendidikan, dan layanan kesehatan. Kepemilikan dokumen administrasi kependudukan mempermudah masyarakat dalam memperoleh berbagai pelayanan publik.

Selain itu, Program GISA juga membantu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya administrasi kependudukan. Masyarakat mulai memahami bahwa dokumen administrasi kependudukan merupakan identitas hukum yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masyarakat merasa puas dengan pelaksanaan Program GISA karena program ini membantu masyarakat dalam pengurusan dokumen administrasi kependudukan secara gratis dan mudah.

Program GISA juga membantu mengurangi praktik percaloan dalam pengurusan dokumen administrasi kependudukan karena masyarakat memperoleh pelayanan secara langsung melalui Rumah Literasi Ranggi.

Meskipun demikian, pelaksanaan Program GISA masih perlu

ditingkatkan melalui peningkatan sosialisasi, kerja sama dengan pemerintah daerah, dan penambahan sumber daya manusia agar program dapat berjalan lebih optimal.

Selain itu, diperlukan dukungan dari pemerintah daerah agar pelaksanaan Program GISA dapat berjalan secara berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak masyarakat.

SIMPULAN

Program GISA yang dilaksanakan oleh Rumah Literasi Ranggi di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan memberikan dampak positif terhadap masyarakat dalam meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya administrasi kependudukan. Program ini membantu masyarakat memperoleh dokumen administrasi kependudukan secara gratis dan mempermudah masyarakat memperoleh pelayanan publik.

Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan model CIPP, pelaksanaan Program GISA dinilai cukup baik meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti kurangnya sosialisasi, keterbatasan sumber daya manusia, dan hambatan administrasi dalam pengurusan dokumen. Oleh karena itu diperlukan peningkatan kerja sama dan sosialisasi agar Program GISA dapat berjalan lebih optimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan rahmat-Nya dan juga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada Universitas Sumatera Utara, terutama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Kesejahteraan Sosial, yang telah menjadi tempat penulis belajar dan berkembang.

Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal kebaikan yang berlimpah

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Azham, Ismul. 2011. *Evaluasi Program*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Khan, Alfred J. 1993. *Pelayanan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rangkuti, Putri Nurzani. 2022. *Implementasi Etika Pelayanan Publik Dalam Program GISA di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Asahan*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.

Setyadi, Achmad. 2019. *Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) Dalam Meningkatkan Kesadaran Untuk Mengurus Administrasi Kependudukan di Kelurahan Gandul*. Skripsi.

Suharto, Edi. 2005. *Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Suud, M. 2006. *Kesejahteraan Sosial dan Pelayanan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan.

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. 2018. *Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 470/837/SJ Tentang Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA)*.